JURNAL

PENGARUH MODEL JIGSAW DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI WUJUD BENDA PADAT, CAIR, DAN GAS MEMPUNYAI SIFAT TERTENTU PADA SISWA KELAS IV SDN TEGOWANGI KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

JIGSAW EFFECT MODEL WITH DEMONSTRATION OF THE ABILITY TO IDENTIFY INFRASTRUCTURES OBJECTS OF SOLID, LIQUID AND GAS HAS A CERTAIN PROPERTIES IN CLASS IV SDN Tegowangi KEDIRI ACADEMIC YEAR 2015-2016

Oleh:

Nama : Dwi Desi Lukitasari

NPM : 12.1.01.10.0039

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Samijo, M. Pd**
2. **Dian Devita Y., M.Pd**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dwi Desi Lukitasari
NPM	: 12.1.01.10.0039
Telepun/HP	: 082234541596
Alamat Surel (Email)	: luck1ta@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Jigsaw dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Wujud benda Padat, Cair, dan Gas Mempunyai Sifat Tertentu Pada Siswa kelas IV SDN Tegowangi Tahun 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I **Drs. SAMIJO, M. Pd** NIDN. 0705095603	**Pembimbing II** **DIAN DEVITA Y., M.Pd** NIDN. 0707086301	Penulis, **Dwi Desi Lukitasari** NPM : 12.1.01.10.0039

PENGARUH MODEL JIGSAW DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI WUJUD BENDA PADAT, CAIR, DAN GAS MEMPUNYAI SIFAT TERTENTU PADA SISWA KELAS IV SDN TEGOWANGI KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Dwi Desi Lukitasari
12.1.01.10.0039
FKIP – PGSD
Luck1ta@yahoo.com
Samijo dan Dian Devita Yohanie
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti pembelajaran IPA di kelas IV masih dilakukan secara konvensional. Metode yang digunakan masih dengan metode ceramah, yaitu siswa hanya mendengarkan pada saat guru sedang menjelaskan, proses pembelajaran hanya berpusat pada guru. Proses pembelajaran masih berpusat pada konsep yang tertulis di buku, sehingga siswa cenderung hanya menghafal konsep bukan memahami konsep

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Tegowangi yang mendapatkan perlakuan. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu sebelum dan sesudah menggunakan model jigsaw dengan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Tegowangi.

KATA KUNCI : Model Jigsaw, Metode , Demonstrasi .Kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu pada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Pendidikan membantu manusia dalam meningkatkan prestasi dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan kualitas pendidik yang baik agar dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Di dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.

Keberhasilan dalam dunia pendidikan tergantung bagaimana pengembangan ilmu pengetahuan itu dilaksanakan. Oleh sebab itu guru sebagai tenaga pendidik harus berperan penuh agar dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas. Hendaknya guru dalam melakukan pembelajaran harus mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, mampu menguasai materi, mampu dalam penggunaan berbagai pendekatan, metode, strategi, maupun media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, materi, dan kemampuan yang dimiliki siswa. Dengan demikian diharapkan tujuan

pendidikan dapat tercapai melalui pendidikan yang berkualitas.

Menurut Wina Sanjaya (2007:107) bahwa pembelajaran adalah proses berpikir, dimana menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus dapat mengelola kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan pembelajaran yang bermakna sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, memiliki kompetensi paedagogik, profesional, pribadi dan sosial, mampu menerapkan strategi, model, metode serta menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan, materi dan kemampuan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Pelaksanaan yang berlangsung di keas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh. Sekolah dasar mempunyai peran yang sangat penting untuk menentukan kecerdasan siswa pada pendidikan selanjutnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Pendidikan IPA di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami

alam sekitar. Pengembangan pembelajaran IPA yang menarik, menyenangkan, layak, sesuai konteks serta didukung oleh ketersediaan waktu, keahlian, sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang tidak mudah untuk dilaksanakan. Sehingga seorang guru dituntut memiliki kemampuan dan kreatifitas yang cukup agar pembelajaran dapat terselenggarakan secara efektif dan efisien.

Memperhatikan uraian di atas, pembelajaran di SD, khususnya kelas IV materi "Wujud Benda Padat, Cair, Dan Gas Memiliki Sifat Tertentu" merupakan pembelajaran yang tidak hanya diberikan atau dijelaskan dengan metode ceramah saja seperti yang masih berlangsung di pembelajaran saat ini, akan tetapi siswa perlu diajak melakukan kegiatan eksperimen sehingga dapat mengidentifikasi wujud benda secara langsung. Dalam materi ini, siswa diminta untuk mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas, serta mengenal sifat-sifat masing-masing benda dan perbedaannya.

Salah satu alternatif untuk pengajaran tersebut adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw. Hal ini dikarenakan model pembelajaran Jigsaw ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas, dapat memperbaiki rasa percaya diri karena semua siswa diberi kesempatan berpartisipasi dalam kelas. Selain itu, model Jigsaw ini juga dapat digunakan sebagai variasi pola diskusi kelas, yang tentunya dapat lebih membuat siswa bersemangat dan aktif dalam belajar.

Terlebih jika pelaksanaanya didukung dengan metode, metode yang sesuai dengan materi ini salah satunya yaitu metode Demonstrasi. Tidak ada

satu kegiatan pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman.A.M (1988:90) dalam Aswan Zain (2013:73) adalah "motif-motif yang aktif dan berfungsi, karena adanya perangsang dari luar". Oleh karena itu metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. Dalam menggunakan model dan metode guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Model dan metode ini mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, menjelaskan dan juga menyimak informasi yang dijelaskan oleh temannya serta mampu memberikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam menemukan suatu konsep dengan berkelompok.

Berdasarkan alasan di atas perlu dikembangkan suatu tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu yang peneliti tuangkan dalam judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Wujud Benda Padat, Cair, Dan Gas Mempunyai Sifat Tertentu Siswa Kelas IV SDN I Tegowangi Kediri Tahun Ajaran 2015/2016"

II. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest – posttest design*. Dengan desain dari Arikunto (2010 : 125) sebagai berikut

Gambar Desain Penelitian

O1	X	O2

Keterangan:

O_1 : nilai Pre-test (sebelum diberi model Jigsaw dengan Metode Demonstrasi)

O_2 : nilai Pos-test (setelah diberi model Jigsaw dengan Metode Demonstrasi)

X : treatmen yang diberikan (Model Jigsaw dengan Metode Demonstrasi)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Tegowangi yang berjumlah 22 siswa. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data nilai akhir yang dianalisis dengan manual dan teknik (*paired sample t-test)* dengan progam aplikasi SPSS versi 16.0 for windows.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data hasil penelitian yang diperoleh melaui pretest dan posttest pada materi sifat benda. Tabel frekuensi nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 1dan 2.

Tabel 1. Frekuensi nilai pretest

No	x	f
1	80	4
2	73	4
3	67	7
4	60	1
5	53	4
6	47	1
7	40	1

Jika digambarkan dengan diagram sebagai berikut **:**

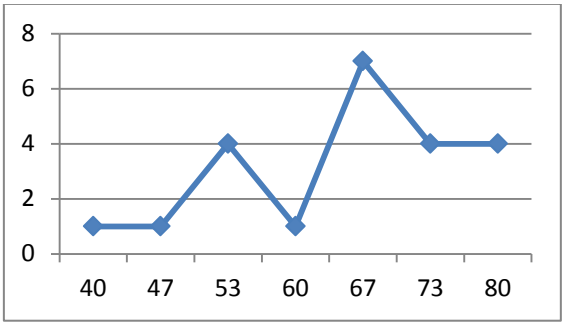

Gambar 1. histogram pretest

Berdasarkan data pada tabel 1 diperkuat dengan gambar 1 menunjukan bahwa hasil pretest diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada nilai 67 mencapai 7 anak.

Tabel 2. Frekuensi nilai posttest

No	x	f
1	100	2
2	93	4
3	87	7
4	80	6
5	73	1
6	67	1
7	53	1

Jika digambarkan dengan diagram sebagai berikut :

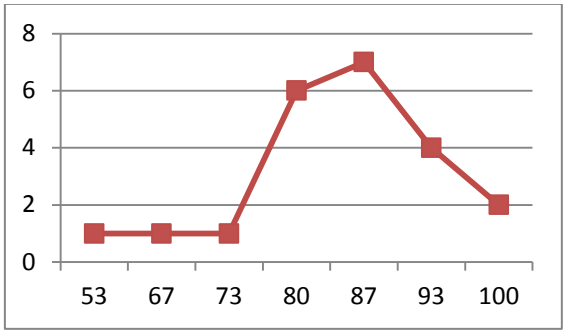

Gambar 2. histogram posttest

Berdasarkan tabel 2 diperkuat dengan grafik 2 yang menunjukan hasil posttest diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada nilai 87 yang mencapai 7 anak.

Analisis data digunakan analisis uji-t *(Paired Sample t-test)* secara man ual dan menggunakan jasa komputer p rogram *SPSS.* Adapun ringkasan hasil analisis dapat dikutip sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil analisis Uji-t

No	db	T_h	t-tabel		Keterangan
			5%	1%	
A	D	E	F	G	H
1	21	8,22	2,08	2,83	Sangat signifikan

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh t hitung yaitu 8,22 dan untuk t tabel diperoleh db = n – 1 = 22 – 1 = 21 dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,08. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh yang sangat signifikan dari penerapan model pembelajaran jigsaw dengan metode demonstrasi terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Tegowangi" dengan hasil uji t menggunakan didapat t_{hitung} (8,22) > t_{tabel} 5% (2,08) dengan db 21, sehingga Ho ditolak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Amin, C & Priyono, Amin. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD & MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat perbukuuan, Departemen Pendidikan Nasional

Rusman. 2012. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Edisi Ke Dua). Bandung: PT Rajagrafindo